

SAM DAILY

Inflasi Australia Diatas Ekspektasi Pasar Selama 3 Bulan



SEE PAGE 04 FOR IMPORTANT DISCLAIMERS



Inflasi Australia Diatas Ekspektasi Pasar Selama 3 Bulan

Inflasi di Australia melaju lebih cepat dari yang diperkirakan selama tiga bulan berturut-turut hingga bulan Mei. Ini membuat nilai tukar dolar Australia terapresiasi karena para pedagang meningkatkan spekulasi bahwa Reserve Bank of Australia (RBA) atau Bank Sentral Australia akan kembali menaikkan suku bunga acuan pada pertemuan berikutnya. Indeks harga konsumen (IHK) bulanan naik 4% secara tahunan, melebihi estimasi para ekonom sebesar 3,8%, data pemerintah menunjukkan pada hari Rabu. Ukuran inti rata-rata yang dipangkas, yang menghaluskan item-item yang mudah berubah, naik menjadi 4,4% dibandingkan 4,1% bulan sebelumnya. Dolar Australia menguat sebanyak 0,4% karena para pedagang memperkirakan peluang kenaikan suku bunga yang lebih besar pada pertemuan RBA pada 5-6 Agustus 2024. Imbal hasil obligasi tiga tahun yang sensitif terhadap kebijakan melonjak 14 basis poin menjadi 4,07%, kenaikan satu hari terbesar sejak April. Hasil hari Rabu muncul setelah Gubernur RBA Michele Bullock menyatakan kembali minggu lalu bahwa dewan penentu suku bunga tidak mengesampingkan kenaikan suku bunga setelah meninggalkan suku bunga acuan di level tertinggi 12 tahun di 4,35%. (Bloomberg)

Penjualan Rumah AS Menurun Karena Bunga KPR yang Tinggi

Penjualan rumah baru di Amerika Serikat (AS) anjlok di bulan Mei karena harga yang tinggi dan suku bunga KPR yang masih tinggi membuat calon pembeli menunda pembelian. Data pemerintah yang dirilis pada Rabu menunjukkan, penjualan rumah keluarga tunggal baru turun 11,3% menjadi angka tahunan 619.000 unit bulan lalu, yang merupakan angka terendah sejak November. Ekonom yang disurvei oleh Bloomberg memiliki estimasi median sebesar 633.000 unit. Sebelumnya pada hari Rabu, Asisten Gubernur Christopher Kent mengatakan bahwa bank sentral “waspada” terhadap risiko kenaikan inflasi dan ingin melihat bukti pelonggaran lebih lanjut dalam IHK inti (alat pengukuran perubahan harga barang dan jasa, tidak termasuk makanan dan energi) sebelum mempertimbangkan penurunan suku bunga. (Bloomberg)

Bank – Bank Eropa Henggang Dari Russia

Pada Selasa 25/6/2024), juru bicara Kremlin Dmitry Peskov mengatakan, bank-bank Eropa yang henggang dari Rusia akan merugikan perusahaan-perusahaan Barat dan Rusia. Pernyataan Peskov merujuk pada banyaknya bisnis Barat yang masih beroperasi dan menggunakan layanan perbankan di Rusia. Reuters melaporkan, pada saat sebagian besar bank-bank besar Rusia berada di bawah sanksi Barat atas invasi besar-besaran Rusia ke Ukraina pada Februari 2022, bank-bank asing termasuk Raiffeisen Bank International dari Austria dan UniCredit dari Italia, telah menjadi jembatan keuangan utama dengan Barat. Kondisi ini berhasil meningkatkan keuntungan dalam proses tersebut. Berdasarkan analisis Reuters, sekitar 1.000 perusahaan telah meninggalkan pasar Rusia. (Kontan)

Pabrik Tembaga Terbesar di Dunia Milik RI Mulai Beroperasi

Pabrik pengolahan dan pemurnian (smelter) konsentrat tembaga single line terbesar di Dunia siap untuk dioperasikan pada hari ini, Kamis (27/6/2024). Pabrik tembaga yang bisa menghasilkan katoda tembaga hingga 1,7 juta ton per tahun itu milik PT Freeport Indonesia (PTFI). Sebelumnya, Presiden Direktur PT Freeport Indonesia (PTFI) Tony Wenas menyebut, pihaknya bakal mencoba mengaktifkan sistem pengoperasian smelter tembaga tersebut pada pekan depan yang nyatanya hari ini akan diresmikan. Tony menegaskan pembangunan smelter tembaga ini sudah sesuai dengan timeline yang sudah dirancang perusahaan dan disetujui oleh pemerintah. Sebagaimana diketahui, pabrik tembaga ini merupakan proyek smelter kedua milik PTFI. (CNBC)

MARKET REVIEW

Kemarin IHSG ditutup menguat sebesar 23 poin (+0.33%) ke level 6,905.6. Padautupan kemarin, asing melakukan net buy sebesar USD 464.1 Juta, sehingga secara YTD asing telah membukukan net buy sebesar USD 7.1 Juta. Sementara itu dari bursa AS, EIDO ditutup melemah sebesar -0.1 poin (-0.3%) ke level 18.7. Dari pasar obligasi, imbal hasil SUN dengan tenor 10 tahun naik sebesar 1.9 bps menjadi 7.111%, dimana kepemilikan asing berada di level Rp 799.7 triliun. US Treasury 10 tahun sebagai global benchmark naik ke level 4.329%, dibandingkan posisi sebelumnya di level 4.248%. Di lain sisi, persepsi risiko Indonesia cenderung membaik, yang ditandai oleh penurunan CDS 5 tahun yang turun sebesar -0.2 bps ke level 79.0. Rupiah ditutup melemah 0.2% terhadap dolar AS ke posisi Rp 16,405 per dolar AS, sejalan dengan NDF rupiah satu bulan yang ditutup melemah 0.2% ke posisi Rp 16,443.



Currency	Rate	ID	YTD	IY
USDIDR	16,405.00	0.18%	6.55%	9.26%
EURIDR	17,551.96	-0.17%	3.00%	7.26%
GBPIDR	20,791.68	-0.06%	5.85%	8.66%
AUDIDR	10,956.50	0.41%	4.30%	9.33%
CNYIDR	2,258.67	0.18%	4.14%	8.75%
HKDIDR	2,101.89	0.22%	6.62%	9.52%
JPYIDR	102.61	-0.08%	-5.74%	-2.29%
SGDIDR	12,103.80	-0.05%	3.66%	8.94%

Daily Indicator	Last	ID	YTD	IY
ID Yield 5 yr (%)	6.99	0.06%	8.52%	17.81%
ID Yield 10 yr (%)	7.11	0.27%	9.74%	12.96%
UST 10 yr (USD)	5.15	0.88%	6.89%	7.02%
Brent Oil (USD/Barrel)	85.25	0.28%	10.66%	14.92%
Newcastle Coal (USD/Metric Ton)	132.00	-1.57%	-9.84%	5.18%
Nickel (USD/Metric Ton)	16,853.85	-0.71%	2.55%	-16.43%
CPO (MYR/Metric Ton)	3,926.00	0.74%	7.21%	5.00%
Wheat (USD/Bushel Mark)	541.25	-0.09%	-13.81%	-25.27%

Daily Performance, 26/Jun/2024

Mutual Fund	Price	ID	YTD	IY
Simas Saham Unggulan	1,257.29	0.47%	-3.60%	-5.06%
Simas Syariah Unggulan	630.46	1.26%	1.51%	0.11%
Simas Danamas Saham	1,853.35	0.37%	3.67%	14.30%
Simas Saham Maksima	928.27	-0.04%	-5.78%	-8.39%
Indeks Simas Sri-Kehati	1,103.41	-0.37%	-10.18%	-10.25%
Simas Satu	7,111.84	0.09%	-6.25%	-6.22%
Danamas Stabil	4,670.16	0.02%	2.74%	5.62%
Simas Danamas Instrumen Negara	2,679.70	0.04%	-0.40%	1.31%
Danamas Rupiah Plus	1,722.32	0.01%	2.32%	4.56%
Simas Pendapatan Optima	1,011.18	0.02%	2.80%	5.80%

Benchmark	Price	ID	YTD	IY
JCI Index	6,905.64	0.33%	-5.05%	3.62%
ISSI Index	206.91	0.95%	-2.69%	3.70%
LQ45 Index	863.29	0.19%	-11.05%	-8.75%
IDX30 Index	428.70	-0.24%	-13.43%	-12.81%
Sri Kehati Index	379.45	-0.39%	-13.08%	-13.24%
Infovesta Balanced Index	6,581.14	0.02%	-3.76%	-3.81%
Infovesta Fixed Income Index	4,639.31	0.03%	0.70%	1.56%
BINDO Index	278.55	-0.15%	-4.96%	-5.59%
Infovesta Money Market Index	1,690.77	0.01%	2.24%	4.36%
Infovesta Fixed Income Index	4,639.31	0.03%	0.70%	1.56%



DISCLAIMER

Materi ini diterbitkan oleh PT Sinarmas Asset Management, PT Sinarmas Asset Management telah diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Pendapat PT Sinarmas Asset Management, yang diperoleh dari sumber yang dianggap dapat dipercaya, namun PT Sinarmas Asset Management dan afiliasinya tidak dapat menjamin keakuratan dan kelengkapan atas informasi yang ada. PT Sinarmas Asset Management beserta karyawan dan afiliasinya, secara tegas menyangkal setiap dan semua tanggung jawab atas representasi atau jaminan, tersurat maupun tersirat di sini atau kelalaian dari atau atas kerugian apa pun yang diakibatkan dari penggunaan materi ini atau isinya atau sebaliknya. Pendapat yang diungkapkan dalam materi ini adalah pandangan kami saat ini dan dapat berubah tanpa pemberitahuan. Kinerja masa lalu tidak menjamin/mencerminkan indikasi kinerja di masa yang akan datang.

